***Lampiran 2***

**JUDUL  : MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYUSUN KALIMAT SEDERHANA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA KARTU KATA PADA MURID DISLEKSIA KELAS DASAR III DI SD INPRES MACCINI BARU MAKASSAR**

1. **Teori/ Konsep Peubah**

Membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca.

Menurut Harjasujana dan Mulyati (Dalman,2013:6), membaca merupakan:

Perkembangan keterampilan yang bermula dari kata dan berlanjut kepada membaca kritis. Sedangkan menurut Damaianti (dalam Harras, dkk., 2003:3) mengemukakan bahwa membaca merupakan hasil interaksi antara persepsi terhadap lambang-lambang yang mewujudkan bahasa melalui keterampilan berbahasa yang dimiliki pembaca dan pengetahuannya tentang alam sekitar.

Dardjowidojo (1988: 254) menyatakan bahwa kalimat ialah bagian terkecil dari suatu  ujaran atau teks (wacana) yang mengungkapkan pikiran yang utuh secara ketatabahasaan. Kalimat sebagai keseluruhan pemakaian kata yang berlagu, disusun menurut sistem bahasa yang bersangkutan; mungkin yang dipakai hanya satu kata, mungkin lebih.

Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kemampuan menyusun kalimat sederhana adalah nilai yang diperoleh dari hasil tes awal dan tes akhir murid disleksia dalam membaca. Sedangkan menyusun kalimat sederhana adalah pembelajaran yang diterapkan dengan menggunakan kartu kata dalam proses menyusun kalimat sederhana agar memudahkan anak untuk memahami pelajaran karena praktis dan efisien.

 Menurut Agus Suprijono (2009: 68)” kartu kata dan huruf dapat memberikan suatu situasi belajar yang santai dan menyenangkan. siswa dengan aktif dilibatkan dan di tuntut untuk memberikan tanggapan dan keputusan”, murid dapat melihat sejumlah kata berkali-kali, namun tidak dengan cara yang membosankan.

 Berdasarkan pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa kartu kata merupakan media yang baik digunakan dalam pembelajaran yang mempunyai tujuan untuk menyenangkan anak agar tidak cepat bosan.

***Lampiran 3***

**PETIKAN KURIKULUM (STANDAR KOMPETENSI DAN KOMPETENSI DASAR)**

KURIKULUM KELAS DASAR III SEMESTER II

SEKOLAH DASAR MURID DISLEKSIA

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | STANDAR KOMPETENSI | KOMPETENSI DASAR |
| 1. | Menyusun kalimat sederhana | Menentukan kalimat yang terdiri dari Subjek, Predikat, Objek dan Keterangan |

***Lampiran 4***

**KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN**

Satuan Pendidikan : SD Inpres Maccini Baru Makassar

Mata Pelajaran : Bhs Indonesia

Materi penelitian : Menyusun kalimat sederhana

Kelas : Dasar III

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| PEUBAH PENELITIAN | ASPEK YANG DINILAI | INDIKATOR | NOITEM | JML ITEM |
| Meningkatkan kemampuan menyusun kalimat sederhana melalui media kartu kata | Kemampuan menyusun kalimat sederhana  | * Menyusun kalimat sederhana yang sering diucapkan dalam kehidupan sehari-hari
* Menentukan kalimat SPOK
 | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10.11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. | 1010 |
| Jumlah | 20 |